

## RINGKASAN

**Peningkatan Populasi Perlubang Tanam dan Penurunan Dosis Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*)**, Nadzirullah Taufiqir Rohman, NIM A31181410, Tahun 2021, 64 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, M.P (Pembimbing)

Jagung manis (*sweet corn*) merupakan komoditas yang banyak digemari masyarakat Indonesia. Nilai gizi jagung manis sedikit berbeda dengan jagung biasa. Rasa manis pada jagung manis terjadi karena karbohidrat dalam biji jagung mengandung gula reduksi (glukosa dan fruktosa), sukrosa, polisakarida dan pati. Jagung manis (*sweet corn*) mempunyai rasa manis karena kadar gulanya 5-6% yang lebih dari rasa jagung biasa dengan kadar gula 2-3%. Rasa manis ini lebih disukai masyarakat yang dapat dikonsumsi secara segar atau dikalengkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan populasi perlubang tanam dan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil produksi jagung manis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2020 di lahan Politeknik Negeri Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri atas 2 faktor. Faktor pertama adalah penambahan populasi perlubang tanam dengan 3 taraf yaitu B1 (1 benih perlubang tanam), B2 (2 benih perlubang tanam), B3 (3 benih perlubang tanam). Faktor kedua adalah dosis pupuk urea dengan 3 taraf yaitu P1 (300 kg/ha), P2 (225 kg/ha), P3 (150 kg/ha).

Hasil penelitian ini setelah diuji menggunakan uji F memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap parameter berat tongkol per bedeng per perlakuan, namun pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, panjang tongkol, diameter tongkol, tingkat kemanisan, dan berat tongkol per sampel menunjukkan pengaruh tidak berbeda nyata.